

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Anak merupakan amanah bagi orang tua. Hatinya yang suci merupakan permata alami yang bersih dari pahatan dan bentukan, dia siap diberi pahatan apapun dan condong pada apa saja yang disodorkan kepadanya. Jika dibiasakan dan diajarkan kebaikan, dia akan tumbuh dalam kebaikan, dan berbahagialah kedua orangtuanya di dunia dan akhirat, juga pendidik dan gurunya. Tetapi, jika ia dibiasakan kejelekan dan dibiarkan sebagaimana binatang ternak, niscaya akan menjadi jahat dan binasa. Dosanya pun ditanggung oleh guru dan walinya. *Na 'Udzubillahi min dzaalik.* Rasulullah saw bersabda :Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda : “Surga itu berada dibawah telapak kaki kaum ibu“ (H.R. Ahmad).

Kognitif adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar untuk memahami dan mengenali peristiwa. Pertumbuhan dan Perkembangan kognitif jiwa keberagaman pada anak usia kelas III sd dapat dilihat ketika anak tersebut bisa membaca AlQuran, melaksanakan sholat lima waktu dan sudah bisa menghafal doa-doa sebelum melakukan kegiatan. Afektif merupakan tujuan-tujuan yang berkenaan dengan kondisi emosi seseorang. Anak biasanya masih belum bisa mengontrol emosinya sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan afektif jiwa keberagaman anak kelas III dapat dilihat ketika seorang anak disuruh gurunya untuk pergi menghafal namun dia terkadang membantah karena malas. Tetapi terkadang dia juga pergi sholat ke mesjid tanpa disuruh terlebih dahulu. Psikomotorik merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan atau

keterampilan seorang anak. Pertumbuhan dan Perkembangan psikomotorik jiwa keberagaman anak usia 12-14 tahun dapat dilihat ketika anak tersebut sudah mampu membaca al-quran dengan fasih dan benar.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan anak disekolah, hendaknya sekolah dapat menyediakan fasilitas dalam pengimplementasian pendidikan baik dari segi afektif, motorik, maupun psikomotoriknya. Terlebih Orang tua sebagai sekolah pertama bagi anak-anak seyogyanya mampu untuk memberikan dampak langsung bagi perkembangan perilaku beragama anak.